



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN TINGKAT IQ SISWA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS XII DI SMK SULTAN AGUNG SUMBER**

## **TESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam  
Program Studi: Pendidikan Islam  
Konsentrasi: Psikologi Pendidikan Islam



Oleh:

**AS'AD SAMSUL ARIFIN**  
**NIM. 14106210026**

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI**  
**CIREBON**  
**2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## PENGESAHAN

### **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN TINGKAT IQ SISWA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS XII DI SMK SULTAN AGUNG SUMBER**

Disusun oleh:  
**AS'AD SAMSUL ARIFIN**  
**NIM. 14106210026**

Telah disetujui pada tanggal 19 Februari 2013  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Cirebon, 19 Februari 2013

#### **Dewan Penguji**

Ketua/Anggota,

Sekretaris/Anggota,

**Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag**

Pembimbing I/Penguji,

**Dr. H. Ahmad Asmuni, MA**

Pembimbing II/Penguji,

**Prof. Dr. H. Wahidin, M.Pd**

**H. Didin. N. Rosidin, Ph.D**

Penguji Utama,

**Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA**

Direktur,

**Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag**

Nip.19680408 199403 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

### **AS'AD SAMSUL ARIFIN: *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Tingkat IQ Siswa terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XII di SMK Sultan Agung Sumber.***

Pola asuh sangat menentukan dalam tumbuh kembang seseorang di masa yang akan datang. Sejatinya pola asuh yang baik akan membuat tumbuh kembang seseorang optimal baik fisik maupun psikis, terutama dalam berpikir kreatif. Namun seringkali ditemui seseorang yang diasuh dengan pola asuh yang kurang baik, tetapi justru mereka dapat berpikir lebih kreatif daripada yang lainnya. Demikian pula dengan tingkat IQ, seseorang dengan IQ yang tinggi terkadang kurang begitu kreatif dibandingkan dengan mereka yang mempunyai IQ rata-rata. Kesempatan untuk mengembangkan berpikir kreatif pun semakin sedikit, dikarenakan kurangnya kesempatan dan model pendidikan yang hanya cenderung mencari dan mengakui hanya satu jawaban yang benar. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengenai apakah pola asuh orang tua dan tingkat IQ siswa berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XII di SMK Sultan Agung Sumber.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan berpikir kreatif, untuk menjelaskan pengaruh tingkat IQ siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif, dan membuktikan pengaruh pola asuh orang tua dan tingkat IQ siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XII di SMK Sultan Agung Sumber.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah observasi, angket dan tes. Dengan menggunakan metode kuantitatif, yang berarti data diperoleh dan disajikan dengan angka sehingga bisa diukur dan diinterpretasikan dengan menggunakan analisis statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMK Sultan Agung Sumber yang berjumlah 310 orang siswa. Untuk mempermudah dalam proses penelitian, penulis mengambil 39 orang siswa sebagai sampel.

Setelah semua data dianalisis, penulis menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan tingkat IQ siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif, hal ini dibuktikan dengan perhitungan yang mempunyai hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau 0,56 lebih kecil daripada 3,26, sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan tingkat IQ siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif. Ini berarti bahwa kemampuan berpikir kreatif seseorang, tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pola asuh dan tingkat IQ seseorang tersebut. Jadi, pola asuh yang baik dan tingkat IQ yang tinggi, tidak menjamin seseorang memiliki kemampuan berpikir kreatif yang tinggi pula.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRACT

### AS'AD SAMSUL ARIFIN: *The Influence of Parenting Style and Student's IQ toward Creative Thinking Skill at XII Grade Students of SMK Sultan Agung Sumber.*

Parenting style is very important for the development of our children in preparation for their future. Good parenting will make someone have good physical and psychological aspect, especially on creative thinking. In fact, good parenting does not always make someone has good skill on creative thinking. Someone who is threatened by bad parenting style category precisely can be more creative. In addition, someone who has very high IQ, sometimes is not too creative than someone that has average IQ. Furthermore, the chance to develop creative thinking skill is very limited. Our education purposes and regulations disposed to make someone only have one answer. Base on the reasons, the writer interested to make a research whether parenting style and student's IQ have influence toward creative thinking skill at XII grade students of SMK Sultan Agung Sumber.

The purposes of the research are to explain the influence of parenting style toward creative thinking skill, to explain the influence of student's IQ toward creative thinking skill, and to prove the influence of parenting style and student's IQ toward creative thinking skill at XII grade students of SMK Sultan Agung Sumber.

The techniques of collecting data used by the writer are observation, questionnaire, and test. In doing the research, the writer uses quantitative approach. It means that the data are obtained and presented by numbers so that they can be measured and interpreted by using statistical analysis with the purpose to examine hypothesis that has been settled.

The population of the research is all of the XII grade students of SMK Sultan Agung Sumber. The students who become population consist of 310 students. In this research the writer takes 39 students as the sample.

After the data has been analyzed, the writer concluded that there is no significant influence between parenting style and student's IQ toward creative thinking skill at XII grade students of SMK Sultan Agung Sumber. This prove is based on the result of statistical analysis that shows  $F_{count} < F_{table}$  or 0,56 is lower than 3,26. So, parenting style and student's IQ do not give significant influence on creative thinking skill. It means creative thinking skill is not merely influenced by parenting style and student's IQ. Someone who gets good parenting and has high IQ does not guarantee that he or she has high skill in creative thinking.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada seluruh makhluk di alam jagad raya ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh pengikutnya di mana pun berada sampai akhir zaman.

Tesis ini berjudul *Pengaruh Pola Asuh orang tua dan Tingkat IQ Siswa terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XII di SMK Sultan Agung Sumber*, diajukan untuk memenuhi tugas sekaligus persyaratan untuk meraih gelar Magister Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Dalam pembuatan tesis ini, ada banyak pihak yang telah berpartisipasi, membantu, dan memberikan masukan berupa kritik dan sarannya. Karenanya, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, MA, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. H. Ahmad Asmuni, MA, selaku Asisten Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. A.R. Idhamkholid, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Prof. Dr. H. Wahidin, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bantuan berupa saran dan kritik serta bersedia membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.
6. H. Didin N. Rosidin, Ph.D, selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran dan kritik serta bersedia untuk membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.
7. Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA, selaku Penguji Utama yang telah memberikan bantuan berupa saran dalam penyempurnaan tesis ini.
8. Seluruh Dosen Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah berkenan memberikan dan membagi pengetahuannya dengan penulis.
9. Seluruh Staff Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah membantu dalam proses pengajuan tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
11. Kepala Sekolah SMK Sultan Agung Sumber beserta seluruh jajarannya, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Instansinya, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
12. Orang Tuaku yang telah lama wafat, Saudara dan Saudariku, serta seluruh keluarga besar dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan supportnya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, kesalahan atau pun kekeliruan dalam penyusunannya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan untuk membalas semua bantuan dan pengorbanan semua pihak, kecuali ucapan terima kasih dan semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang jauh lebih baik. Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Cirebon, 28 Januari 2013

Penulis,

**As'ad Samsul Arifin**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
<i>AL-MULAKHOS</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Kerangka Pemikiran .....	6
F. Paradigma Penelitian .....	8
G. Tinjauan Pustaka .....	9
H. Sistematika Utama Tesis .....	11





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Pola Asuh Orang Tua .....	13
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua .....	13
2. Tipe-Tipe Pola Asuh Orang Tua .....	14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua..	24
B. <i>Intelligence Quotient</i> (IQ) .....	25
1. Pengertian <i>Intelligence</i> .....	25
2. Pengertian <i>Intelligence Quotient</i> .....	27
3. Ciri-Ciri Perilaku Cerdas .....	30
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intelegensi .....	32
C. Berpikir Kreatif .....	33
1. Pengertian Berpikir .....	33
2. Pengertian Berpikir Kreatif .....	35
3. Langkah-Langkah dalam Berpikir Kreatif .....	40
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kreatif .....	67
5. Rintangan dalam Berpikir Kreatif .....	75
D. Hubungan Pola Asuh Orang Tua, <i>Intelligence Quotient</i> (IQ) dan Berpikir Kreatif .....	81

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Alasan Pengambilan Lokasi .....	85
B. Sumber Data .....	85
C. Metode Penelitian .....	86
1. Populasi dan Sampel .....	86



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Populasi .....	86
b. Sampel .....	87
2. Teknik Pengumpulan Data .....	88
a. Teknik Observasi .....	88
b. Teknik Kuesioner atau Angket .....	89
c. Teknik Tes .....	90
3. Variabel Penelitian .....	90
4. Definisi Operasional Variabel .....	91
5. Teknik Analisis Data .....	94
6. Hipotesis Penelitian .....	96

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XII di SMK Sultan Agung Sumber .....	97
B. Deskripsi Pengaruh Tingkat IQ Siswa terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XII di SMK Sultan Agung Sumber .....	135
C. Deskripsi Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Tingkat IQ Siswa terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XII di SMK Sultan Agung Sumber .....	139

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	150
B. Saran .....	151



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA .....	152
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	1



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting bagi semua orang. Namun, tidak semua orang menyadari akan pentingnya arti pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain, antara satu faktor dan yang lainnya saling mendukung dan saling mempengaruhi. Hasbullah mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya.<sup>1</sup> Dengan kata lain, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu upaya sadar dan terstruktur untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Namun, selama ini pendidikan hanya dikonotasikan sebagai suatu fase yang hanya dilalui begitu saja dan tidak membawa implikasi atau sesuatu yang berharga bagi para peserta didiknya. Hal ini tentu sangat kontradiktif dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran yang berhasil tidak hanya bertumpu pada tercapainya materi-materi ilmu pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran, tetapi mampu memberikan kontribusi dan manfaat teoritis maupun praktis bagi para siswa, sehingga mampu menjadikan para siswa menjadi manusia yang lebih baik dan berdaya guna.

---

<sup>1</sup> Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal.



Sebagaimana dipaparkan dalam Tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3, yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Berdasarkan Tujuan Pendidikan Nasional di atas, dapat diketahui bahwa berkembangnya potensi kreatif dalam hal ini mencakup kemampuan berpikir kreatif sebagai salah satu tujuan dalam sistem pendidikan di Negeri ini. Berpikir kreatif sendiri adalah proses berpikir untuk menghasilkan gagasan/ide untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Dan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti pola asuh dan tingkat IQ.

Pola asuh yang baik bagi anak sangatlah dibutuhkan agar anak mampu mengembangkan semua kemampuan dan potensi yang ia miliki. Namun, seringkali pola asuh yang terlihat baik terkadang tidak selalu memberikan atau menghasilkan seseorang yang mampu berpikir dengan baik dan mampu berpikir kreatif. Sebaliknya, pola asuh orang tua yang kadang terkesan tidak terlalu peduli dan membiarkan, malah mampu menghasilkan seseorang yang mampu berpikir kreatif. Di SMK Sultan Agung Sumber, beberapa siswa yang tergolong mendapatkan pola asuh yang kurang baik dari orang tuanya, seperti

---

<sup>2</sup> <http://edukasi.kompasiana.com/2012/04/14/tujuan-pendidikan-nasional-unesco-449618.html>. diakses=12-01-2013;jam11:15wib. Hal. 1.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kurang pedulinya orang tua terhadap permasalahan anaknya, sehingga anak-anaknya terkadang kurang berprestasi dalam bidang akademik dan sulit sekali untuk menaati peraturan sekolah, tetapi mereka terkadang mampu memberikan suatu pandangan atau ide yang terbilang kreatif. Mereka mampu untuk memberikan suatu cara pandang yang baru terhadap suatu hal.

Selain pola asuh, ada faktor lain pula yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif, yakni IQ. Namun, faktor kecerdasan intelektual seseorang pun tidak menjadi jaminan bahwa orang tersebut juga memiliki kemampuan berpikir kreatif yang tinggi. Banyak sekali orang yang pandai tidak mampu menemukan solusi yang bisa mengeluarkan mereka dari masalah yang sedang mereka hadapi. Mereka tergolong orang-orang yang mempunyai IQ cukup tinggi, namun seringkali mereka tidak cukup mampu menghasilkan suatu ide baru yang *fresh*. Di SMK Sultan Agung Sumber, beberapa anak yang mendapat ranking, terkadang hanya terdiam dan agak kesulitan dalam menyumbangkan ide dalam kegiatan diskusi, tetapi anak yang tergolong biasa-biasa saja dan belum mendapat ranking malah terkadang aktif dan mampu memberikan ide yang terbilang relatif baru dalam diskusi tersebut.

Lebih jauh lagi, kendala yang dihadapi dunia pendidikan sekarang ini adalah pendidikan yang diartikan secara sempit dan terkesan tidak menghargai siswa sebagai manusia yang bisa berpikir. Siswa seringkali hanya ditempatkan sebagai objek yang tak tahu apa-apa. Siswa jarang sekali diberi kesempatan untuk bisa mengembangkan pemikirannya atau pun ide-idenya yang kreatif, sehingga mereka selalu terbiasa untuk menerima sesuatu begitu saja dan



dibiasakan hanya memiliki satu alternatif jawaban yang benar saja serta jarang bisa mendapatkan kesempatan untuk berpikir sesuatu dengan cara yang lain untuk menyelesaikan suatu masalah. Padahal, dengan mencoba memberikan kesempatan untuk dapat memikirkan sesuatu dengan cara yang lain akan memantik ide-ide kreatif yang baru. Hal ini pun terjadi di SMK Sultan Agung Sumber. Padahal, SMK merupakan lembaga pendidikan yang secara langsung mendidik para siswanya untuk dapat langsung terjun ke dalam dunia kerja, di mana mereka dituntut untuk mampu memberikan sesuatu yang relatif baru dan *fresh* sehingga mampu bersaing di dunia kerja.

Jadi, berdasarkan beberapa fenomena seperti pola asuh orang tua, tingkat IQ siswa, dan masih kurangnya kesempatan berpikir kreatif bagi siswa, sebagaimana disebutkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah pola asuh orang tua dan tingkat IQ siswa berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XII di SMK Sultan Agung Sumber.

## B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu kepada latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XII di SMK Sultan Agung Sumber?
2. Seberapa besar pengaruh tingkat IQ siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XII di SMK Sultan Agung Sumber?



3. Seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua dan tingkat IQ siswa secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XII di SMK Sultan Agung Sumber?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XII di SMK Sultan Agung Sumber.
2. Menjelaskan pengaruh tingkat IQ siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XII di SMK Sultan Agung Sumber.
3. Membuktikan pengaruh pola asuh orang tua dan tingkat IQ siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XII di SMK Sultan Agung Sumber.

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dihasilkan diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang baru bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendidikan yang tepat bagi generasi berikutnya.
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang psikologi pendidikan Islam.



3. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau saran-saran bagi lembaga pendidikan, khususnya di lingkungan SMK Sultan Agung Sumber, dalam pengelolaan aktivitas dan kemampuan berpikir kreatif serta kreativitas siswa.
4. Sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti lain dalam mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh pola asuh orang tua dan tingkat IQ siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif.

#### E. Kerangka Pemikiran

Orang tua merupakan salah satu figur penting dalam perkembangan anak yang mempunyai pengaruh besar dalam proses tumbuh kembang anak. Hasbullah memaparkan bahwa orang tua atau dalam arti lain adalah keluarga juga merupakan pendidikan yang pertama dan utama.<sup>3</sup> Yang dimaksud pertama, adalah bahwa kehadiran anak di dunia ini disebabkan hubungan kedua orang tuanya, dan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Sehingga, orang tuanyalah yang akan memberikan pendidikan pertama kali kepada anaknya. Sedangkan maksud utama, adalah bahwa orang tua yang sangat bertanggung jawab pada pendidikan anak. Karenanya, pola asuh orang tua menjadi sangat menentukan dalam membentuk tumbuh kembang anak.

Pola asuh orang tua merupakan faktor yang penting dalam menentukan tumbuh kembang anak ke tahap selanjutnya. Baumrind menyatakan bahwa pola asuh pada dasarnya merupakan *parental control* (Kontrol orang tua),<sup>4</sup> sehingga pola asuh orang tua pada dasarnya adalah penerapan kontrol orang

<sup>3</sup> Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu... Op. Cit.* Hal. 39.

<sup>4</sup> Baumrind. 1971. *Current Pattern of Parental Authority, Developmental Psychology*. Monograph. 4 No. 1 Hal. 178.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tua pada anaknya. Maksudnya, orang tua mempunyai kendali atau peran dalam memberikan didikan, bimbingan, atau pun arahan kepada anaknya. Penerapan didikan dan bimbingan serta arahan yang baik, akan membuat anak mempunyai kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dan mempunyai inisiatif dan kreatif, yang pada gilirannya membuat anak mampu berpikir kreatif.

Dengan pola asuh yang baik dan maksimal tentunya akan memberikan kontribusi pula kepada perkembangan kecerdasan intelektual seseorang. Dan Pape menyatakan bahwa kecerdasan adalah *the ability of the brain to absorb information and to analyze it accurately and rapidly*.<sup>5</sup> (Kemampuan otak untuk menyerap informasi dan menganalisisnya secara cepat dan akurat). Lebih lanjut, ia mengatakan bahwa *IQ is designed to measure how fast you see and react to information and not how much you know*.<sup>6</sup> (IQ adalah desain untuk mengukur seberapa cepat pemahaman seseorang terhadap suatu informasi dan bukan seberapa banyak pengetahuan yang seseorang ketahui).

Seseorang dengan IQ yang tinggi tentunya mempunyai wawasan dan pengetahuan yang jauh lebih banyak, lebih luas dalam menghimpun berbagai informasi dan lebih cepat dalam memahaminya, kelebihan tersebut akan memudahkannya dalam mencari dan mengkombinasikan berbagai macam informasi yang dibutuhkan. Hal itu memungkinkannya untuk lebih dapat berpikir kreatif guna memunculkan gagasan/ide yang baru, yang pada akhirnya memunculkan sesuatu yang baru.

---

<sup>5</sup> Dan Pape. 1993. *IQ test*. Texas: The Magni Group. Hal. 2.

<sup>6</sup> *Ibid*. Hal. 2.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Memunculkan suatu gagasan/ide atau pun sesuatu yang baru merupakan inti dari berpikir kreatif. Menurut Ken Russel dan Philip Carter, berpikir kreatif adalah *process that leads to solutions, ideas, concepts, artistic expressions, theories or products that are unique and novel*.<sup>7</sup> (Proses yang menuntun pada solusi, ide, konsep, ekspresi keindahan, teori atau produk yang unik dan baru). Singkatnya, dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa, ketika seseorang diasuh atau mendapatkan pola asuh yang baik dari orang tuanya dan didukung dengan perkembangan kecerdasan yang maksimal sehingga mempunyai IQ yang tinggi, maka akan membuat orang tersebut mempunyai kemampuan berpikir kreatif yang tinggi pula.

## F. Paradigma Penelitian

Suatu penelitian memerlukan paradigma penelitian, yang menggambarkan pola pikir peneliti dalam merancang penelitiannya. Dengan adanya paradigma penelitian, maka bisa terlihat hubungan antar variabel penelitian dan bagaimana operasional variabel tersebut. Sugiyono menjelaskan bahwa:

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.<sup>8</sup>

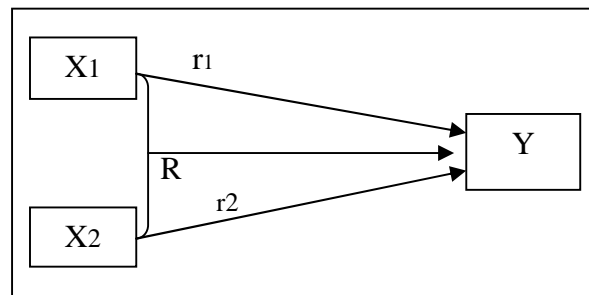
Adapun paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma ganda dengan dua variabel independen, dengan gambaran dan keterangan sebagai berikut:

<sup>7</sup> Ken Russel dan Philip Carter. 2002. *Maximize Your Brain Power*. New York: John Wiley & Sons. Hal. 8.

<sup>8</sup> Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 42.



Gambar 1.1  
Paradigma Penelitian.



Keterangan: X1 = Pola Asuh Orang Tua,  
X2 = Tingkat IQ Siswa,  
Y = Kemampuan Berpikir Kreatif.

## G. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian telah dilakukan berkaitan dengan pola asuh orang tua dan kecerdasan intelektual (IQ). Beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Engkan Rusmana. (2012). *Hubungan pola asuh orang tua dan kemampuan berpikir kritis remaja dengan status identitas diri remaja (siswa) SMK YAMSIK Kuningan*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon: Tesis.

Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan kemampuan berpikir kritis remaja dengan status identitas diri remaja. Hal tersebut dibuktikan dengan korelasi sebesar 0,586. Dengan demikian, semakin baik penerapan pola asuh orang tua dan semakin tinggi kemampuan berpikir kritis remaja, maka akan semakin tinggi pula eksplorasi dan komitmen remaja dalam membentuk identitas dirinya.



2. Agus Shaleh Yahya. (2011). *Pengaruh pola asuh orang tua siswa pekerja genteng terhadap motivasi belajar dan moral siswa di MTs Negeri Sukaraja Kabupaten Majalengka*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon: Tesis.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh pola asuh orang tua dengan motivasi belajar dan moral siswa dengan koefisien determinasi sebesar 81,9%. Hal ini berarti bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan moral siswa.

3. Yeni Nuriyani. (2010). *Hubungan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) dengan prestasi belajar fisika pada siswa SMA Islam Al-Azhar 5 Cirebon*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon: Tesis.

Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang sangat signifikan, yakni sebesar 0,91 antara kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) dengan prestasi belajar fisika. Jadi, semakin tinggi kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) secara terpadu akan semakin tinggi pula prestasi belajar fisika siswa.

4. Aris Dwi Nugroho. (2008). *Hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar*. STAIN Cirebon: Tesis.

Hasil penelitian ini adalah hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dan hubungan kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar tergolong rendah, yakni sebesar 0,223 dan 0,15. Hubungan kecerdasan emosional dan intelektual pun tergolong rendah, yakni sebesar



0,264. Jadi, terdapat hubungan yang rendah antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar siswa.

Dari uraian di atas, diketahui bahwa telah banyak penelitian terkait dengan pola asuh orang tua dan tingkat IQ seseorang dengan berbagai macam hasil yang berbeda. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih pada tataran mengaitkan hubungan pola asuh orang tua dan kecerdasan intelektual (IQ) seseorang dengan perkembangan identitas, prestasi atau pun moral siswa. Sedangkan, pada penelitian tesis ini, penulis berusaha mengaitkan pengaruh sekaligus membuktikan pengaruh pola asuh orang tua dan tingkat IQ siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif.

## H. Sistematika Utama Tesis

Bab Satu Pendahuluan, mengungkap latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena hasil pengamatan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka penelitian dan sistematika pembahasan yang menjelaskan garis besar isi tesis secara sistematis.

Bab Dua Landasan Teori, hal ini sangat penting dalam penulisan tesis. Fungsinya adalah mendeskripsikan penguasaan teori-teori atau konsep yang relevan, serta kedudukan masalah penelitian dalam teori atau konsep yang digunakannya.

Bab Tiga Metodologi Penelitian, memuat seluruh elemen-elemen pokok yang harus ada dalam rancangan penelitian yang diuraikan secara detail. Atau dengan kata lain merupakan *blue print* (cetak biru), yang jika dibaca oleh siapa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pun, sudah dapat dimengerti apa yang akan diteliti dan bagaimana cara penelitian itu dilakukan.

Bab Empat Hasil Penelitian dan Pembahasan, merupakan pembahasan yang mengandung jawaban berdasarkan pertanyaan sesuai rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pembuktian harus selalu didukung data yang akurat, kemudian dibahas secara rasional.

Bab Lima Penutup, berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi atau implikasi penelitian. Rekomendasi harus konsisten dengan temuan penelitian. Rekomendasi itu dapat ditujukan kepada para pembuat keputusan atau pengguna hasil penelitian atau kepada peneliti berikutnya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Jamali, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon: IAIN Publisher. Hal. 61.





## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi dari buku:

- Adair, John. 2007. *The Art of Creative Thinking*. London: Kogan Page.
- Baumrind. 1971. *Current Pattern of Parental Authority, Developmental Psychology*. Monograph. 4 No.1.
- Bills, Tim and Genasi, Chris. 2003. *Creative business*. New York: Palgrave Macmillan.
- Bono, Edward De. 1992. *Mengajar Berpikir*. Jakarta: Erlangga.
- , 1995. *De Bono's Thinking Course*. London: BBC Books.
- Buzan, Tony. 1984. *Use Your Head*. London: Guild Publishing.
- , 1988. *Super Creativity*. New York: St. Martin's Press.
- , 2002. *The Power of Creative Intelligence*. New York: Perfect Bound.
- Carson, Shelley. 2010. *Your Creative Brain*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Carter, Philip. 2005. *The Complete Book of Intelligence Tests*. London: John Wiley & Sons.
- Chartrand, Judy. 2012. *Now You're Thinking*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Dryden, Gordon dan Vos, Jeannette. 2002. *The Learning Revolution*. Bandung: Mizan.
- Gordon, Thomas. 1996. *Menjadi Orang Tua Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gottman dan De Claire. 2004. *Mengasuh Anak dengan Hati*. Yogyakarta: Prisma Media.
- Gunarsa. 1991. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Hassoubah, Zaleha Izhah. 2004. *Developing Creative and Critical Thinking Skills*. Bandung: Nuansa.
- Horrison, James dan Hobbs, Mike. 2010. *Brain Training*. New York: DK Publishing.
- Hurlock. 1999. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Jamali, Asmuni, A., Idhamkholid, A.R., dan Lutfi, Attabik. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon: IAIN Publisher.
- Kuncoro, Engkos Achmad dan Riduwan. 2008. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur*. Bandung: Alfabeta.
- Lucas, Robert. 2003. *The Creative Training Idea Book*. New York: Amacom.
- Maxwell, John C. 2009. *How Successful People Think*. New York: Hachette Book Group.
- Michalko, Michael. 2010. *Cracking Creativity*. Yogyakarta: Andi.
- Osho. 1999. *Creativity*. New York: St. Martin's Press.
- Pape, Dan. 1993. *IQ Test*. Texas: The Magni Group.
- Paul, Richard dan Elder, Linda. 2008. *Critical and Creative Thinking*. California: The Foundation for Critical Thinking.
- Ponzetti, James J. 2003. *International Encyclopedia of Marriage and Family*. New York: Macmillan.
- Porter, Bobbi De dan Hernacki, Mike. 1999. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Purwanto, Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, Yeni dan Kurniati, Euis. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Riduwan. 2011. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rose, Colin dan Nicholl, Malcolm J. 2006. *Accelerated Learning*. Bandung: Nuansa.
- Russel, Ken dan Carter, Philip. 2002. *Maximize Your Brain Power*. New York: John Wiley & Sons.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Saleh, Abdul Rahman dan Wahab, Muhibb Abdul. 2005. *Psikologi*. Jakarta: Prenada Media.
- Salkind, Neil J. 2008. *Encyclopedia of Educational Psychology*. London: Sage Publications.
- Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Soefandi, Indra dan Pramudya, Ahmad. 2009. *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Soliman, Shaker Abdel Hamed. 2005. *System and Creative Thinking*. Cairo: Capsu.
- Solso, Robert L., Maclin, Otto H., dan Maclin, M. Kimberly. 2008. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Sternberg, Robert J., Grigorenko, Elena L., dan Singer, Jerome L. 2004. *Creativity*. Washington DC: APA.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudhakar. 2012. *IQ, EQ, SQ*. Bangalore: Basic Foundation.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, Euis. 2004. *Mengasuh dengan hati*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- VanGundy, Arthur B. 2005. *101 Activities for Teaching Creativity and Problem Solving*. San Francisco: Pfeiffer.
- Winardi. 1991. *Kreatifitas dan Teknik-Teknik Pemikiran Kreatif*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

#### Referensi dari internet:

- Website: <http://www.majalahadinfo.com/2009/faktor-yang-mempengaruhi-pola.html>. diakses= 06-11-2012.
- Website: <http://43blogspot.com/2009/05/all-about-iq.html>. diakses=06-11-2012.
- Website: <http://edukasi.kompasiana.com/2012/04/14/tujuan-pendidikan-nasional-unesco-449618.html>. diakses=12-01-2013.